

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5775/MD-D/SD-S1/2023

**PERAN PEMUDA DEWAN DAKWAH KABUPATEN
KAMPAR DALAM MEMBINA MUALLAF
DI KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh :

M. RIDHO
NIM. 11940412164

PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : M.Ridho
NIM : 11940412164
Judul : Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 18 April 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2023



Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khaidruddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlisin, S. Pd. I
NIP. 19680513200501 1 009

Penguji III

Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIK. 130417027

Penguji IV

Muhammad Soim, S. Sos. I., MA
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M.Ridho
 NIM : 11940412164
 Tempat Tanggal lahir : Desa Kampung Airtiris, 31 Agustus 2001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan,



M.Ridho
 NIM.11940412164

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : M.Ridho
Nim : 11940412164
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Jumat
Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin. M. Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Muhammad Soim.S.Sos.I..MA
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : M. Ridho
 NIM : 11940412164
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dalam Membina Mua'llaf di Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 16 Maret 2023
 Pembimbing,

H. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

Nama : M. RIDHO
NIM : 11940412164
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar Dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar

Penelitian yang berjudul Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar di latar belakang oleh sebuah realitas bahwa pembinaan keagamaan merupakan suatu proses dalam memberikan pembelajaran tentang agama atau sebuah kegiatan dalam memberikan bantuan kepada seseorang, terkhususnya para Muallaf dengan tujuan memberikan keteguhan hatinya dalam memeluk islam. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Zakiah Darajat yang bukunya berjudul Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh Pemuda Dewan Dakwah, Dalam membina muallaf pertanyaan utama yang menjadi jawaban dari penelitian ini adalah bagaimana Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dalam Membina Muallaf di Kabupaten Kampar? Untuk menjawab pertanyaan tersebut Peneliti Menggunakan penelitian lapangan (Field Research). Seluruh data diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. serta informan penelitian berasal para pengurus organisasi/ X Pemuda Dewan Dakwah Tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar telah melakukan *Pertama* pembinaan keagamaan tersebut mereka melakukan dirasah islamiyyah, *Kedua* pembinaan mental merupakan suatu proses membenahi ekonomi muallaf dan *Ketiga* dalam pembinaan lingkungan dilakukan agar para muallaf dapat berinteraksi dengan muslim lainnya seperti gotong royong.

Kata Kunci : Pemuda Dewan Dakwah, Pembinaan, Muallaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : M. Ridho
Nim : 11940412164
Jurusan : Da'wah Management
Judul : The Youth Role of the Da'wah Council of Kampar Regency in Fostering Muallaf in Kampar Regency

The research entitled The Role of the Youth of the Dakwah Council in Fostering Muallaf in Kampar Regency is motivated by a reality that religious coaching is a process of providing learning about religion or an activity in providing assistance to someone, especially Muallaf with the aim of giving determination in embracing Islam. . The theory used in this study is the theory of Zakiah Darajat whose book is entitled Religious Education in Mental Development. This study aims to find out the results of the coaching carried out by the Youth Dakwah Council. In fostering converts, the main question that answers this research is what is the role of the Youth Da'wah Council in Kampar Regency in Fostering Muallaf in Kampar Regency? To answer this question the researcher used field research (Field Research). All data is taken from the results of interviews, observations, and documentation. Researchers used a qualitative descriptive method. as well as research informants from the board of the Youth Organization of the Dakwah Council. The results of this study indicate that the Youth Council of Da'wah District of Kampar Regency has carried out first the religious guidance they carried out in Islamic education, the second mental development is a process of improving the economy of converts and third in environmental development carried out so that converts can interact with other Muslims such as mutual cooperation.

Keywords: Da'wah Council Youth, Coaching, Converts



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar”**. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) paa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Hendri Lisman dan Ibu tercinta Nuraini yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Arwan.M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khaidruddin M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik
8. Bapak Darusman, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Kumunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh anggota Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar yang telah memberikan saya informasi seputar muallaf.
12. Terman terbaik, Teguh Setiawan, Muhammad Khairul, Fadly Alva Syahrin, Surya Sofyandi, Zulhendri, Ferdi Alvarez, Dovi Qurrahman, M. Fitra Pratama, Abdul Alim, Hafiz Fitra Yadi, Rizky ramadhan, Bima Hariono, Taufiq Ihsan, Deski Ramadhani, Adry Aditya Maulana, Saddam Siraj Fauzan, Rafli Nugraha, Ais Reztian, Hafiz Balung, M. Rizky Al-Munawwir dan Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN Merangin seperjuangan dan Teman-teman Magang Di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kampar Dan KUA Kampar.
14. Saudara sepersepupuan Nenek juriah, Nufus, Mery, Wardah, Revi, Rizki, Indra, Rizal, Fikri, Dan Paman Taufik
15. Teman-teman Angkatan MD'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas C MD, teman-teman adalah rumah kedua dalam proses ini, kalian luar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasa,tetap kompak dan solid ya ges ya, terima kasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 3 tahun ini.

16. Dan untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas jasa dan ganjaran yang setimpal dengan kebaikan yang di berikan.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, Februari 2023
Penulis,

M. RIDHO
NIM.11940412164



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan data	29
E. Validitas Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Kecamatan Bangkinang Kota	34
B. Sejarah Pemuda Dewan Dakwah.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Penelitian	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah penduduk di kecamatan bangkinang kota per tahun 2020-2021	35
Tabel V.1 Daftar Muallaf Di Kabupaten Kampar.....	46





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	27
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar	37





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang agama menurut M. Quraish Shihab bahwa kita perlu memikirkan agama. M. Quraish Shihab menyadari akan kerumitan hal ini, ia mengatakan bahwa agama adalah satu kata yang sangat mudah diucapkan dan mudah juga untuk menjelaskan maksudnya, tetapi sangat sulit memberikan Batasan atau defenisi yang tepat yang bisa diterima oleh semua pihak¹.

Namun disini penulis tidak terlalu dalam membahas tentang agama. Tidak bisa di pungkiri lagi bahwa suatu kebutuhan manusia adalah kebutuhan terhadap agama, sehingga manusia disebut makhluk yang beragama. Perubahan keyakinan pada diri seseorang dari segi ilmu jiwa agama bukanlah suatu hal yang terjadi secara kebetulan, tetapi suatu kejadian yang didahului oleh berbagai proses dan kondis yang dapat di teliti dan di pelajari²

Keputusan yang diambil oleh para muallaf adalah keputusan paling seuit dalam hidup mereka, karena menyangkut nasib mereka didunia juga diakhirat. Mereka memilih agama melalui ketekunan dan pengorbanan.

Berbagai tekanan mereka rsakan baik dari keluarga, karib kerabat, dan kawan-kawan non muslim yang menentang keputusan mereka dan tekanan untuk mempelajari agama baru dalam waktu singkat. Dua kalimat Syahadat merupakan pintu gerbang untuk memamasuki agama isalm. Sebagai orang baru masuk agama islam sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya. Semakin banyak pengetahuan agama yang diperolehnya , maka akan banyak pula manfaat yang akan di raihny³. Muallaf adalah bagian dari sasaran penyebaran islam yang memang harus dilakukan, sejak islam di turunkan Nabi Muhammad SAW di kota Mekkah. Menjadi muallaf yang baru saja mengikrarkan keislamannya bukanlah hal yang mudah. Karena memang

¹ Rasyid. *Konsep Ajaran Agama* . (Jakarta : PT. Pradaya Paramita, 2000),h 187

² M. Quraish Shihab. *Titik Temu Agama dan Analisis Pemikiran dalam Sayyid Qubt, Al-athf ul arbaah*. (Jakarta : Ramadhan. 2011). H 235

³ Abdul Aziz Dahlan. *Muallaf_Perspektif_Ulama_Fuqoha* (Jakarta : Rineka Cipta 2009), h 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tidak ada satupun musuh islam pun yang akan tenang melihat dari hari ke hari semakin banyak manusia yang memeluk islam⁴. Berbicara dalam membina muallaf tidak jauh berbeda Ketika kita berbicara masalah pembinaan terhadap islam lainnya, di mana hal tersebut dapat dilaksanakan oleh siapapun dan Lembaga apapun. Akan tetapi selama ini yang menjadi masalah adalah banyak Lembaga-lembaga seperti masjid maupun majelis ta'lim yang menangani permasalahan muallaf hanya sebatas mengadakan profesi pengislamannya saja tanpa ada tindak lanjutnya padahal muallaf sangat membutuhkan perhatian. Serta banyak para muallaf malu atau tidak percaya diri dalam mempelajari agama islam bahkan kebingungan untuk menjalankan ibadah yang dipeluknya baik ibadah kepada Allah atau kepada sesama manusia. Dan Ketika mereka harus dengan muslim lain yang sudah lama masuk islam. Sebagai orang yang baru pindah agama, muallaf membutuhkan perhatian, kasih sayang dan bimbingan dari orang-orang atau Lembaga yang perhatian terhadap kondisi tersebut, sehingga muallaf menjadi muslim sejati menjalankan ajaran islam dengan bingkai iman, ilmu serta amal.

Seperti sebuah kasus dalam dinamika keberagaman di Kabupaten Kampar yang sampai saat ini masih ada konversi yaitu Muallaf. Sebuah kekhawatiran dalam konversi agama bagi para Muallaf menjadikan peranan peranan pemuda dewan dakwah dalam pembinaan di kabupaten Kampar, sebagai pendamping psikologis untuk melakukan pemantapan religiusitas.

Masyarakat yang ingin memeluk agama Islam di kabupaten Kampar kebanyakan disebabkan pernikahan, Adapun orang yang ingin memeluk islam karena kesadarannya sendiri sangat minim, kecuali orang yang berada di tahanan penjara. Terlepas dari itu semua bahwa pada hakikatnya hanya Allah SWT yang memberikan kepada individu tersebut untuk Kembali kejalan yang benar.

⁴ Syarif Hade Masyah, *Hikmah di Balik Hukum Islam*, (Jakarta : Mustaqim. Cet ke I, 2002), h 307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengalaman agama yang bercorak emosi dan afeksi membutuhkan pembinaan kerohanian atau keagamaan dari dalam maupun luar dirinya⁵. Dari berbagai permasalahan yang di temukan oleh peneliti dalam rutinitas keagamaan, khususnya terhadap para muallaf. Dalam agenda dakwah disertakan pembinaan muallaf. Pemuda Dewan Dakwah menghadapi beberapa hambatan dalam melakukan pembinaan, seperti Pendidikan agama keluarga muallaf yang mulai berbeda keyakinan, sehingga menyebabkan munculnya konflik kecil di antara kedua belah pihak.

Seharusnya dengan adanya Pemuda Dewan Dakwah di Kabupaten Kampar mereka lebih peduli untuk melakukan pembinaan terhadap muallaf, karena pada dasarnya, berdasarkan pengamatan peneliti dan juga narasumber, took agama dan masyarakat muslim berada pada kurangnya kepedulian dan perhatian terhadap kegelisahan yang di alami oleh para muallaf. Kebanyakan yang terjadi di kecamatan Bangkinang adalah setelah adanya atau baru masuk islam seorang muallaf itu hanya pada saat hari di mana mereka mengucapkan dua kalimat syahadat dan pada saat itu juga para toko agama yang berada di naungan Pemuda Dewan Dakwah dan juga yang berperan dalam menuntun pengucapan dua kalimat syahadat mengarahkan sedikit bagaimana seharusnya kita menjadi seorang muslim dan bisa menjalankan kewajiban dan juga larangan dalam agama islam.

Berbicara mengenai muallaf, hal yang menarik untuk di bahas dari penjelasan di atas yaitu pembinaan agama, jadi disini pembinaan agama pada muallaf yang terjadi di kabupaten Kampar, muallaf mendapatkan pembinaan utama yaitu dari Tokoh agama yang bernaungan dengan Pemuda Dewan Dakwah yang lebih berperan, disini muallaf juga di sediakan fasilitas seperti tempat dalam pembinaan yang di pandu oleh Organisasi Pemuda Dewan Dakwah, misalnya seperti tempat di dalam kelas atau di dalam masjid, sebelum di lakukan pembinaan para muallaf akan di kasi info dengan mendatangi rumah mereka melalui RT setempat jadi nantinya para muallaf di

⁵ Nico Syukur, *Pengalaman dan Motivasi Beragama : Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Kamisius,1998),hlm.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
kumpulkan di tempat atau ruangan halaman masjid yang sudah di sediakan untuk memulai pembinaan para muallaf. Tetapi pembinaan ini dilakukan hanya sesekali tidak mesti ada dalam setahun. Jadi seseorang yang menjadi muallaf lebih banyak di bina oleh kerabat, teman, tetangga atau media elektronik seperti televisi atau handphone yang di sekitarnya. Tapi di berbagai kecamatan di kabupaten Kampar, muallaf sesekali mendapatkan pembinaan dari tokoh agama yang ada.

Dalam pembinaan muallaf yang dilakukan dengan materi-materi dasar seperti: aqidah, syari'ah, ibadah, dan fiikih wanita serta pelaksanaannya dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan keteladanan bagi para muallaf dan yang telah menjadi muallaf harus benar-benar menyadari bahwa agama yang sebelumnya mereka anut akan segera di di tinggalkan. Oleh karena itu, pemahaman agam tentang syari'at-syari'at agama perlu sesekali di terapkan dalam pembinaan keagamaan bertujuan untuk mengawal dan mengukuhkan pondasi dasar keimanan para muallaf.

Jadi peneliti berusaha untuk mendeskripsikan pengalaman beragama para muallaf di kabupaten Kampar serta peranan Pemuda Dewan Dakwah dalam pembinaan keagamaan terhadap religiutas para muallaf. Alasan peneliti menitik beratkan kasus ini kepada mereka Organisasi Pemuda Dewan Dakwah yaitu kurangnya pembinaan keagamaan, pembinaan mental, dan pembinaan lingkungan terhadap muallaf .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peran Pemuda Dewan Dakwah kabupaten Kampar. Program yang di lakukan Pemuda Dewan Dakwah dalam membina muallaf ini perlu implikasi pembinaan keagamaan yang di temukan dalam banyak literatur belum berfokus pada para muallaf dalam kemantapan keberagamaannya.

Maka dari itu dengan adanya fenomena yang terjadi dilapangan penelitian ini di beri judul “ **Peran Pemuda Dewan Kabupaten Kampar Dakwah dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar**”

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah Tindakan yang dilakukan dalam penanganan. Peran diartikan oleh hariandja sebagai “ keterlibatan atau satu unit dalam proses pencapaian tujuan organisasi yang dapat berkaitan dengan penentuan strategi atau cara pencapaian tujuan tersebut”⁶.

2. Pemuda Dewan Dakwah

Pemuda Dewan Dakwah ini adalah sebuah organisasi yang merupakan sayap dari Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia di kabupten Kampar. Pemuda Dewan Dakwah atau di singkat dengan PDD ini program salah satunya membina muallaf. Program kerjanya adalah melaksanakan pembinaan kepada muallaf baik secara Syariah maupun muamalah yang bekerjasama dengan Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia di kabupaten Kampar.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “pembinaan berarti usaha Tindakan dan kegiatan yang di gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik⁷. Pembinaan berarti adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik. Serta pembinaan merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk memberi, menerima dan mengelola informasi pengetahuan dan kecakapan baik itu mengembangkan yang sudah ada dengan menanmbah yang baru, pembinaan di ikuti oleh sejumlah peserta yang diperhitungkan dari tujuan dan efektivitasnya. Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan keagamaan.

⁶ Hariandja, Maribot T.E, *Pengadaan, Pengkompensasian,dan Peningakatan Produktifitas Pegawai*, (Jakarta : Grasindo, 2002) h 11

⁷ Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lengkap* , (Jakarta: ciagros, pers, 2002),h 316

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Muallaf

Muallaf dari segi Bahasa berasal dari kata *allafa* yang bermakna *sayyararahu alifan* yang artinya orang yang di condongkan hati nya dengan perbuatan baik dan kecintaan⁸.

Adapun dalam pengertian Syariah , muallaf adalah orang-orang yang diikat hatinya untuk mencondongkan hati mereka pada islam, atau untuk mengokohkan mereka pada islam atau untuk menghilangkan bahaya mereka dari kaum muslimin atau untuk menolong mereka atas musuh mereka, dan yang semisal itu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Peran Pemuda Dewah Dakwah Dalam Membina Muallaf Di kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Pemuda Dewan Dakwah dalam membina muallaf di kabupaten Kampar, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membina muallaf di kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memberikan kontribusi terhadap keilmuan Manajemen Dakwah khususnya dalam ilmu Psikologi agama tentang konsep ilmu psikologi dalam proses pematapan beragama yang dialami oleh para muallaf serta mengungkapkan implikasi pembinaan keagamaan terhadap para

⁸ Zein, *Saya Memilih Islam II : Kisah Orang-orang yang kembali Ke Jalan Allah* (Jakarta:Gema Insani Press,1999),hlm176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muallaf tersebut. Selain itu juga memberikan kontribusi kelilmuan berupan peran penting ilmu jiwa agama dalam mengungkapkan keberagaman seseorang dari segi dimensional beragama agar supaya menjadi tolak ukur kemantapan seseorang dalam beragama.

b. Manfaat Praktis,

Penelitian ini menggunakan konsep psikologi agama dalam kemantapan beragama. Oleh karena itu, di harapkan agar masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, khususnya Lembaga yang menaungi para Muallaf memiliki pemahaman bahwa peran pendampingan psikologis diupayakan mampu mengatasi konflik jiwa dalam beragama. Peneliti berharap agar pembinaan keagamaan juga dilakukan dari segi dukungan emosional masyarakat terhadap kemantapan beragama seorang muallaf.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, Teknik pengumpulan data, uji validitas data serta Teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian yang membahas tentang Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan Kesimpulan dari Pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan Pustaka berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan dengan pembahasan penulis di antaranya adalah :

1. Adapun penelitian yang hampir sama dan mirip dengan penelitian ini adalah skripsi karya Indah Wulandari Program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau 2021 yang berjudul “ **Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Palalawan dalam Pembinaan Muallaf**”. penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian langsung ke lapangan. Hasil penelitian ini maka peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan dalam Pembinaan Muallaf cukup Baik, meskipun Muallaf Center BAZNAS (MCB) belum lama berdiri tapi sudah berjalan dengan baik.
2. Penelitian yang di lakukan oleh **Ramdan** kampus IAIN Raden Fatah Intan Lampung, dengan judul **Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Muallaf. studi kasus pada DDII provinsi Lampung** hasil dari penelitian ini yaitu adanya pembinaan muallaf di DDII Provinis Lampung : adanya planning perencanaan arah tujuan pembinaan, pengorganisasian orang-orang berkompeten dibidangnya agar proses pembinaan berjalan dengan baik terutama dalam bidang yang bersangkutan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berbeda dengan peneliti lakukan, di antara perbedaan tersebut terdapat pada subjek penelitian
3. Penelitian oleh **Yaumil Kurniati** Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul **Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muallaf Indonesia Dalam Meneguhkan Keyakinan Muallaf Di Wilayah Jakarta Barat skripsi ini menerangkan tentang Himpunan Bina Muallaf Indonesia (HBMI) di wilayah Jakarta Barat merupakan salah satu asosiatif konsultasi dan pembinaan muallaf . metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sedangkan teori yang di gunakan dalam skripsi ini adalah teori penilaian sosialisasi oleh Muzafer Sherif. Dalam proses pembinaan muallaf. Pengurus menggunakan berbagai tahapan komunikasi persuasive dengan menggunakan formula ADIDA (Attention, Interes, Desire, Decision, Action) yaitu menumbuhkan Perhatian,Rasa Tarik, Keinginan, Memiliki Keputusan, dan Tindakan. Maka hasil nya yaitu untuk mendapatkan tujuan pegeetahuan dan tuntunan hidup bagi para muallaf. perbedaannya dalam skripsi ini membahas tentang tahap dan Teknik komunikasi persuasif pengurus HBMI dalam meneguhkan keyakinan muallaf sedangkan skripsi penulis membahas Peran Pemuda Dewan Dalam Membina Muallaf. sedangkan pada objek penelitian sebelumnya membahas tentang muallaf HBMI

4. **Apriyanto** mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf di Banyumas Muallaf Center**. Skripsi ini hanya menerangkan tentang macam-macam kegiatan Pendidikan agama islam yang diadakan , yaitu pengajian iqra' setiap minggu, pengajian keagamaan setiap bulan, lomba hafalan surah Al-Fatihah, ajang kasih, Khitanan masal dan pelatihan jahit. Menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ketua dan pengurus Banyumas Muallaf Center. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentas. Sedangkan analisis menggunakan analisis induktif. Perbedaannya adalah subjek dan lokasi penelitian.
5. **Arafah Noor Abdillah**, mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul **Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta**. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis agama khususnya teori tentang konversi agama Walter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Houston Inti dari penelitian ini adalah Muallaf Center Yogyakarta mengambil bentuk Pembinaan berupa pemberian hukum perlindungan, kegiatan liqa' serta kajian-kajian tentang akidah dasar agama islam, dan pembinaan regional. Pembinaan keagamaan bertujuan untuk pendampingan secara psikologis dan membentengi akidah muallaf agar tidak terjadi peristiwa *slide back* atau murtad kembali. Perbedaan skripsi penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek.

B. Landasan Teori

Dalam kerangka teori akan diuraikan tentang pengertian pembinaan agama, konversi agama, dan hubungan konversi agama dengan faktor patologis. Pengurain yang di lakukan peneliti bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang timbul sesuai apa yang dikatakan Koenjaraningrat⁹, bahwa pengetahuan yang di peroleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, serta pengalaman kita sendiri adalah landasan pemmikiran untuk memperoleh pengertian tentang teori-teori yang bersangkutan.

1. Peran

Peran artinya seperangkat tingkat yang diharapkan dapat memiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat berupa tugas utama yang harus di laksanakan¹⁰. Peranan (Role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status)¹¹. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka ia menjalankan suatu peranan, atau kedudukan tanpa peranan tidak dapat di pisah karena satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, atau kedudukan tnapa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini menandakan bahwa peranan menentukan apa yang di perbuatnya

⁹ Koenjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm.68.

¹⁰ WJS. Poerwadamirta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 1950), h. 33

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015)h.212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat berupa kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang tahu batas tertentu dan dapat mengetahui perbuatan seseorang sehingga bersangkutan akan menyesuaikan perilakunya dengan pelaku kelompok, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi di dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat¹².

¹²Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015)h.213

2. Pembinaan Keagamaan

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengusahakan supaya lebih baik maju, membangun, dan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berrhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik¹³.

Pembinaan juga terjemahan dari kata inggris yaitu training. Yang berarti Latihan, Pendidikan, pembinaan. Secara istilah pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif¹⁴.

Dalam kaitannya dengan definisi agama yang di paparkan oleh para ilmuwan belum sepenuhnya sepadan. Menurut Zakiah Dradjat, agama adalah kebutuhan jiwa manusia yang akan mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan, dan cara menghadapi setiap masalah¹⁵.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik terhadap yang sudah ada, serta pembinaan merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk menerima, dan mengolah informasi, pengetahuan dan kecakapan, entah dengan memperkembangkan yang sudah ada dengan menambahkan yang baru. Pembinaan diikuti oleh sejumlah peserta yang diperhitungkan dari tujuan efektifitasnya.

Harun nasution mendefinisikan agama sebagai ikatan yang harus di pegang dan dipatuhi manusia. Ikatan tersebut berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang dapat

¹³ Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap*, (Jakarta : Cijago Pers,2002).h.

¹⁴ Mangunhardjana, *Pembinaan arti dan Metodenya*, (Yogyakarta : Kanisius, 1986), h 11.

¹⁵ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), cet-3.hlm.52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangkap oleh panca indera, namun mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari¹⁶.

Jadi dapat dipahami bahwa agama merupakan sistem kepercayaan dalam mengatur dan meluruskan kehidupan manusia agar dapat hidup bermoral dengan berdasarkan norma-norma kemasyarakatan. Dalam melaksanakan pembinaan keagamaan kepada para muallaf, tujuannya lebih menambah iman, taqwa kepada Allah SWT. Apabila dilihat dari dimensi keberagaman menurut Glock dan Stark dalam Djamaluddin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, terdapat lima macam keberagaman:

- a. Dimensi Keyakinan, Dimensi keyakinan ini menjelaskan bagaimana harapan orang beragama yang lebih berpegang teguh terhadap pandangan tertentu dan juga mengakui kebenaran dari pandangan yang mereka lihat. Pada penelitian ini, muallaf mengakui kebenaran agama Islam yang lebih merujuk pada seberapa tinggi tingkat kemantapan beragama muallaf.
- b. Dimensi Praktek Agama, Dimensi praktek agama lebih mencakup kepada perilaku pemujaan, ketaatan, dan juga sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap agama yang dianutnya. Praktek ritual mengacu pada Tindakan keagamaan dan ketaatan.
- c. Dimensi Penghayatan, lebih memiliki kecenderungan yang lebih memperhatikan fakta bahwasanya semua agama itu mengandung harapan atau tujuan tertentu.
- d. Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi ini mengarah pada orang yang memiliki harapan, bahwasanya orang beragama tersebut kira-kira harus sudah memiliki beberapa pengetahuan mengenai keyakinan beragama, situs-situs beragama, kitab suci, dan juga tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan sangat berkaitan, karena pengetahuan

¹⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh orang beragama merupakan suatu keyakinan orang beragama.

- e. Dimensi Pengamalan, Dimensi ini mengarahkan seseorang yang melihat seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan juga mendapatkan pengalaman-pengalaman yang bersifat religius. Di dalam islam dimensi pengamalan terwujud dalam perasaan yang dirasakan begitu dekat dengan Allah SWT. Misalnya khusyuk dalam melaksanakan ibadah sholat dan berdo'a, memiliki perasaan yang sabar Ketika mendapat cobaan dari sang pencipta, merasa adem dan nyaman Ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, dan masih banyak lagi lainnya¹⁷.

Jadi pembinaan keagamaan merupakan sebuah proses atau sebuah kegiatan dalam memberikan bantuan kepada seseorang dalam mempelajari dasar-dasar suatu agama dan memahami hal-hal yang diajarkan oleh agama yang dianutnya dengan tujuan untuk memberikan keteguhan iman seseorang agar dapat hidup sesuai dengan arah yang terdapat dalam beragama islam.

3. Pembinaan Mental

Seseorang yang beralih agama dan kepercayaan tertentu menjadi pemeluk agama islam mengalami perubahan mental, budaya, dan sosial. Keyakinan akan Allah SWT, Rasul, Kitab, Hari Akhir, Qadha dan Qadar serta aspek lainnya dalam agama islam membentuk jiwa dan kepribadian yang berbeda dengan pemahaman dan keyakinan sebelumnya yang terefleksikan dalam kepribadian dan tingkah lakunya sehari-hari. Jadi seseorang yang beralih agama dapat mengalami perubahan budaya dan sosial. Budaya yang selama ini menjadi bagian dari hidupnya mengalami sebuah perubahan dan juga penyesuaian dengan agama islam. Hal ini akan mempengaruhi pandangan, apresiasi mereka dengan budaya tersebut.

¹⁷ Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem-Problem*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008),hlm 77-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masyarakat kita belakangan ini istilah mental tidak asing lagi, orang-orang sudah dapat menilai apakah seseorang itu baik mentalnya atau tidak. Dalam ilmu psikiatri dan psycoterapi, kata mental sering digunakan sebagai kata ganti dari kata personality (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (attitude), dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya¹⁸

Jadi muallaf yang mengalami proses internalisasi ini harus dibina dan juga diarahkan secara bertahap. Muallaf harus lebih banyak didampingi untuk melewati proses tersebut.

4. Pembinaan Lingkungan

Disini lingkungan juga sangat menentukan kesejahteraan keluarga, masyarakat yang masuk kesejahteraan mental spiritual. Dalam melakukan pembinaan muallaf menjadi tanggung jawab bersama dari pemuka masyarakat, alim/tokoh agama, pejabat dan lain-lain. Cara yang paling ideal juga bisa menyerahkan mereka ke dalam lingkungan dimana mereka berdomisili untuk dibina dan dibimbing mengenai iman dan islam.

Hendaknya setiap orang yang kita bina itu, merasa bahwa kita sayang kepadanya. Dan kita berbicara, bertindak atau bersikap tertentu dalam membinanya itu, bukan untuk kepentingan kita tapi untuk kemaslahatan dirinya. Maka seyogyanya setiap da'i dapat memahami apa yang berada di balik sikap dan Tindakan sasaran dan menanggapi perasaan dan menanggapi perasaan dan pikiran yang menjadi motif dari tindakannya¹⁹

Pada proses pembinaan keagamaan muallaf, mental, budaya, dan lingkungan sangat berpengaruh pada kemantapan mereka dalam beragama.

¹⁸ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), cet-3.hlm.39.

¹⁹ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), cet-3.hlm.74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila lingkungan sangat acuh terhadap muallaf, maka itu akan sulit untuk muallaf memahami agama islam.

Beberapa upaya dalam melakukan pembinaan muallaf:

- a. Menanamkan pengertian dan tujuan serta nilai-nilai agama islam

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT. Kepada Rasulullah Muhammad SAW. Yang berisikan ajaran dalam membangun mental spiritual dan juga fisik yang materil umat manusia secara seimbang agar mencapai kesejahteraan, kebahagiaan lahir batin, dalam rangka membangun manusia sebagai berikut:

- 1) Iman kepada Allah SWT. Menyakini adanya keberadaan Allah SWT sebagai tuhan yang maha Esa dengan seluruh sifat-Nya yang maha sempurna, maha kuasa, maha adil, maha pemurah, maha pengasih, maha bijaksana, maha penyayang, maha pengampun, maha penerima taubat dan Sebagian-Nya.
- 2) Ibadah dan amal sholeh, dalam melakukan pengabdian kepada Allah atau Hablumminallah, dan juga Hablumminannas. Dengan melakukan pengabdian mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan taat dan ttulus seperti melakukakn ibadah wajib sholat lima waktu dan sebagainya, selain akan mendapatkan pahala dan rahmat, kita juga akan mendapatkan petunjuk serta pertolongan dalam daripada-Nya dalam mendukung keberhasilan dan kegiatan yang mendukung
- 3) Akhlak mulia atau bersikap ihsan :
 - a) Tidak melanggar perintah dan juga senantiasa menjunjung tinggi ajaran agama, dan juga norma-norma yang berlaku di masyarakat.
 - b) Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, kerukunan, solidaritas sosial dalam masyarakat.
 - c) Bekerja keras dengan cara yang baik dan jujur, rajin juga tawakkal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Menjaga dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela yang mana akan merugikan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Memberikan bimbingan agama.

Pengertian, tujuan, dan nilai-nilai agama sebagaimana dikemukakan di atas hendaknya dapat dijabarkan dengan melakukan bimbingan yang meliputi:

- 1) Bimbingan iman
- 2) Bimbingan ibadah dan juga amal sholeh
- 3) Bimbingan akhlakul karimah
- 4) Bimbingan dzikir dan doa.
- 5) Bimbingan shalat berjamaah (sholat jumat, sholat tarawih, sholat idul fitri/adha)
- 6) Bimbingan shalat wajib lima waktu, tahjud, dhuha dan lain sebagainya.

c. Memberikan atau menyediakan media, peralatan atau perlengkapan yang di perlukan, baik didalam bimbingan agama maupun dalam pelaksanaan ibadah seperti:

- 1) Buku-buku agama
- 2) Kaset atau video yang berisi tuntunan, tontonan yang bernafaskan agama islam.
- 3) Sarung, mukena, sajadah, dan peci

Dengan berbagai upaya tersebut, sangat diharapkan pembinaan agama yang dilakukan kepada muallaf akan dapat membuahkan hasil yang baik sehingga yang menjadi tujuan dari pembinaan muallaf sebagaimana yang sudah dikemukakan di atas dapat terlaksana dan mencapai tujuan²⁰.

²⁰ Faiz Fayadi Dkk. *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*. (Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 15-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Konversi Agama

a. Pengertian Konversi Agama

Terdapat beberapa pendapat dari pengertian konversi agama yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Konversi agama dalam Editor American Heritage Dictionary (A.H.D) adalah suatu perubahan secara fundamental atau terjadi secara tiba-tiba dalam kepercayaan seseorang.
- 2) Dalam pandangan W.H Clark bahwa konversi agama merupakan suatu peristiwa yang di tandai dengan perubahan arah pemikiran serta tingkah laku keagamaan. Selain itu, konversi agama ditunjukkan dengan suatu peristiwa emosional yang di tandai dengan hidayah dari Allah SWT. Walaupun demikian konversi agama bisa juga melalui suatu proses yang terjadi secara bertahap²¹.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa konversi agama merupakan suatu perubahan seseorang dalam sebuah kepercayaan yang meliputi pandangan dan perilaku keagamaan seseorang dari keadaan acuh tak acuh terhadap agama, berubah menjadi taat kepada Allah yang terjadi secara tiba-tiba maupun secara bertahap. Peristiwa konversi agama terjadi dalam penghayatan seseorang dari satu agama ke agama lain yang di sebabkan oleh beberapa faktor dan dapat mempengaruhi keberagamaannya, terkhususnya pada calon muallaf dan yang sudah muallaf.

b. Proses Terjadinya Konversi Agama

Tahapan dalam proses konversi agama sulit untuk diberikan Batasan yang tegas, apakah seseorang sudah tergolong mengalami konversi agama secara internal atau belum. Karena satu dengan lainnya sangat berbeda.

H. Carrier,SJ,. Membagi beberapa proses konversi agama:

²¹ Sekar Ayu Aryani “ *Konversi Al-Ghazali ke Sufi (Perspektif Psikologi Agama)*”, Tesis Magister, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,1994).hlm.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Terjadi disintegrasi sintesis kognitif dan motivasi sebagai akibat dari krisis yang dialami.
- 2) Reintegrasi kepribadian berdasarkan konversi agama yang baru, jadi terciptalah kepribadian baru yang berlawanan dengan struktur lama.
- 3) Tumbuhnya sikap menerima konsepsi agama baru serta peranan yang dituntut oleh ajarannya.
- 4) Timbulnya kesadaran bahwa keadaan yang baru itu merupakan sebuah panggilan suci yang merupakan petunjuk tuhan.

Jadi sebenarnya dalam proses konversi agama banyak sekali tahapan-tahapan yang panjang, namun apabila tidak diperhatikan dengan teliti, tahapan itu tidak akan begitu kelihatan, bahkan apabila sekilas pandang tidak akan menunjukkan adanya perubahan pada diri seseorang yang tiba-tiba ia sudah menyatakan secara terbuka bahwa telah pindah agama, sehingga terkesan kejadiannya begitu tiba-tiba dan mendadak.

c. Faktor-faktor Penyebab Konversi Agama.

Faktor-faktor penyebab konversi agama, menurut Zakiah Dradjat mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pertentangan batin dan ketegangan perasaan, orang yang mengalami konversi agama pasti akan timbul kegelisahan dalam dirinya. Yang menyebabkan ketegangan dan kegoncangan dalam dirinya, karena ia tidak mempunyai seseorang dalam menguasai nilai-nilai moral keagamaan dalam dirinya.
- 2) Sugesti dan imitasi, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan para psikologi terbukti bahwa sugesti dan imitasi berperan dalam konversi. Peran sugesti dan imitasi sangat berpengaruh dalam peristiwa konversi agama yang dialami para muallaf. Semakin sering sugesti dan imitasi didapatkan, maka akan menjadikannya lebih menghayati peristiwa konversi agama tersebut dan memberi ketenangan batin hingga dapat masuk ke dalam kepribadian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masa remaja, peneliti menemukan pendapat G.Stanley Hall dalam buku “Dialog Psikologi dan Agama” karya W. Crapps yang mengemukakan hasil penelitiannya bahwa masa remaja adalah masa yang rentan terjadinya konversi beragama²².
 - 4) Kemauan, kemauan juga merupakan peranan penting dalam konversi agama. Terbukti bahwa peristiwa konversi itu terjadi sebagai hasil dari perjuangan batin seseorang, seperti kasus konversi yang di alami oleh Imam Al-Ghazali. Hal ini tersebut terjadi dalam setiap individu, jika tidak terdapat faktor kemauan didalam diri seseorang maka tidak akan konversi agama.²³
 - 5) Pengertian hubungan dengan tradisi agama, diantara pengaruh yang terpenting sehingga terjadi konversi agama adalah faktor Pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, dan orang tuanya sendiri merupakan tekun beragama atau tidak.
 - 6) Emosi dalam peristiwa konversi agama, pengaruh emosional dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat dilihat dalam keberagaman seseorang Ketika banyak di kuasai emosinya. Pengalaman religiutas dalam kehidupam muallaf sangat di pengaruhi oleh emosional keberagamannya, terutama di masa remaja.
 - 7) Teologi, keyakinan seseorang dalam beragama ditemukan diantara corak teologi yang satu dengan yang lainnya. Dapat dilihat Ketika perbedaan di dalam setiap ajaran agama-agama akan mempengaruhi intensitas pengetahuan keagamaan, kemudian menimbulkan peristiwa konversi.
- d. Hubungan Proses Konversi Agama dengan Patologis
- Proses konversi agama pada muallaf tidak dapat diketahui tolak ukut kemampuan beragama seorang muallaf, karena beberapa variasi konversi agama terjadi di setiap individu manusia. Konversi agama

²² Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)hlm 12

²³ Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hlm 159-164

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada muallaf adanya aspek patologis. Seorang muallaf dengan identitas barunya dapat bertahan bahkan sampai dapat memberikan kontribusi bagi umat islam. Selain seseorang mendapatkan ukuran pandangan tertentu didalam jiwanya serta perasaan beragama terhadap tuhan yang di sembahnya bahwa adanya faktor masyarakat yang secara afeksional maupun sosial mampu menguatkan intelektual dan emosional seseorang dalam beragama dengan identitas barunya.

Kehidupan pasca konversi agama ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, dari ucapan, perilaku serta semangat dalam berusaha untuk meningkatkan kualitas hidupnya kepada Allah. Setelah melalui proses konversi agama, para muallaf akan berubah menjadi umat islam yang lebih bijak di dalam mengambil sikap, lebih taat dalam beribadah, menjaga keimanannya, serta berusaha untuk menggali seputar pengetahuan tentang islam agar membuatnya hidup selaras dengan ajara-ajaran agama islam yang di pahami²⁴

6. Muallaf

a. Pengertian Muallaf

Ada beberapa pendapat pengertian muallaf antara lain²⁵:

- 1) Dalam ensiklopedi Dasar Islam Muallaf adalah seseorang yang semula kafir dan baru memeluk islam.
- 2) Dalam ensiklopedi hukum islam muallaf adalah (Bahasa arab : Muallaf Qolbuh- Muallaf Qulubuhum ialah orang yang hatinya dibujuk dan jinakkan) orang yang dijinakkan hatinya agar cenderung kepada islam.²⁶
- 3) Dalam ensiklopedi islam Indonesia dipaparkan bahwa muallaf yaitu orang-orang yang sedang merdeka.²⁷

²⁴ Sekar Ayu Aryani, "Konversi Al-Ghazali ke Sufi (Perspektif Psikologi Agama)" 1994. Hlm. 28.

²⁵ Achmad Rostandi, *Ensiklopedia Dasar Islam*, (Jakarta : PT. Pradaya Paramita, 1993), h. 173.

²⁶ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta : PT. Ictiar Baru Van Hoeve, 1997), h. 187.

²⁷ Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta : Djambatan, 1992), h. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata muallaf sendiri berasal dari Bahasa arab yang merupakan maf'ul dari kata alifa yang artinya menjinakkan, mengasihi. Sehingga kata muallaf dapat di artikan sebagai orang yang dijinakkan atau dikasihi. Seperti tertera dalam firman Allah SWT :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang mmiskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*” (Q.S At-Taubah [9]:60).

Dalam ayat di atas terdapat kata *muallafah qulubuhum* yang artinya orang-orang yang sedang digunakan atau dibujuk hatinya. Mereka di bujuk adakalanya karena merasa baru memeluk agama islam dan imannya belum teguh. Karena belum teguhnya iman seorang muallaf. Maka mereka termasuk golongan yang berhak menerima zakat. Hal ini di maksudkan agar lebih meneguhkan iman para muallaf terhadap agama islam.

b. Kedudukan muallaf dalam islam

Berdasarkan pengertian muallaf yang telah dijelaskan diatas bahwa muallaf ialah orang yang hatinya di bujuk dan dijinakkan hatinya agar cenderung kepada islam. Mereka adalah orang yang baru mengetahui dan belum memahami ajaran islam. Oleh karena itu mereka berada pada posisi yang membutuhkan pembinaan, bimbingan seputar agama islam.

Pada masa nabi Muhammad SAW para muallaf tersebut di posisikan sebagai penerima zakat untuk menjamin kelestarian mereka kepada islam dengan terus memberikan pembinaan dan pengajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang agama islam. Salah satu alasan Nabi Muhammad SAW memberikan zakat kepada mereka di namakan *Al-Muallafah Qulubuhum*.²⁸ Pada masa pemerintahan Abu-Bakar para muallaf tersebut masih menerima zakat seperti yang di contohkan Nabi Muhammad SAW.

Namun tidak demikian pada masa khalifah Umar bin Khatab, beliau memperlakukan ketetapan penghapusan bagian untuk para muallaf karena umat islam telah kokoh dan kuat. Para muallaf tersebut juga telah menyalahgunakan kebutuhan hidup dengan zakt sehingga mereka enggan berusaha²⁹.

Pada masa Umar Bin Khatab, ada dua orang muallaf dengan menemui Umar yaitu Uyainah bin Hisa dan Aqra bin Habis, meminta hak mereka dengan menunjukkan surat yang telah direkomendasikan oleh khalifah Abu-Bakar pada masa pemerintahannya. Tetapi Umar merobek surat itu dengan mengatakan “ Allah sudah memperkuat islam dan tidak memerlukan kalian. Kalian tetap dalam islam atau pedang yang ada.”

Ini adalah suatu ijtihad umar dalam menerapkan suatu nas Al-Quran yaitu Quran At-Taubah ayat 60 yang menunjukkan pembagian zakat kepada muallaf. Umar melihat pada berlakunya tergantung pada keadaan. Kepada siapa harus diberlakukan. Jika keperluan itu sudah tidak ada lagi, ketentuan itupun tidak berlaku. Inilah jiwa nas tadi.

Dari penjelasan di atas penulis menarik memahami bahwa muallaf itu orang yang baru memeluk islam dan dirangkul serta di teguhkan hati mereka dalam keislaman. Karena mereka baru memeluk islam dan baru mengetahui islam maka, mereka berada pada posisi pihak yang membutuhkan pembinaan dan bimbingan agama islam agar mereka dapat mengetahui syariat islam untuk kemudian dapat mengamalkan syariat itu dalam sehari-hari.

²⁸ Syarif Hade Masyah, *Hikmah Dibalik Hukum Islam*, (Mustaqim.Cet ke 1,2002),h306-

²⁹ Haidar Barong, *Umar Bin Khatab*,(Jakarta: Yayasan Cipta Persada),h 294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Muallaf didefinisikan sebagai orang yang baru masuk islam. Pada umumnya, muallaf yang melakukan konversi agama dikarenakan mereka tidak puas terhadap ajaran agamanya. Seseorang merasa tidak puas jika sudah paham terhadap apa yang dihadapinya. Muallaf yang melakukan konversi agama, akan mengalami beberapa perubahan mendasar dan signifikan dalam hidupnya. Perubahan inilah yang menuntut adanya usaha lebih dari individu untuk melewatinya.

Dunia muallaf adalah fenomena psikologis yang mengandung bermacam gejolak batin, disebabkan karena dalam pribadinya muncul berbagai konflik baik berhubungan dengan keluarga, masyarakat, atau keyakinan yang pernah dianutnya. Penghayatan agama yang masih labil, sebagai dampaknya motivasi untuk pengembangan keimanannya juga kurang, adanya kemampuan untuk menerima agama islam secara konsisten.

Muallaf dalam pengertian Bahasa adalah orang yang didondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaan. Adapun dalam pengertian Syariah, muallaf adalah orang-orang yang diikat hatinya untuk mencondongkan mereka pada islam, atau untuk mengokohkan mereka pada islam, atau untuk menolong mereka dari musuh mereka dan yang semisal itu.

Para fuqaha berbeda pendapat apakah hak zakat bagi muallaf telah gugur sekarang. Menurut ulama Hanafiyah Hak zakat itu telah gugur setelah islam kuat dan tersebar luas, sedangkan jumhur ulama, yaitu ulama Malikiyyah, Syafi'iyah, dan Hanabila, berpendapat hak zakat bagi muallaf tidak gugur, namun kalangan jumhur ulama ini juga ada pendapat bahwa hak zakat muallaf telah terputus (Munqathi') yakni tidak diberikan lagi sekarang tapi kalau ada kebutuhan untuk mengikat hati mereka, zakat diberikan lagi.

Para fuqaha juga berbeda pendapat dalam hal apakah orang kafir (non muslim) dapat di golongankan muallaf. Menurut ulama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malikiyyah, muallaf adalah orang kafir yang diikat hatinya agar masuk islam. Menurut ulama Syafi'iyah, tidak boleh memberikan hak zakat bagi muallaf kepada orang kafir sama sekali, menurut ulama Hanabilah, muallaf itu ada yang dan ada pula yang kafir.

Setelah mempelajari dalil-dalilnya, menurut kami pendapat yang rajih(kuat) adalah sebagai berikut ; Pertama, muallaf kepada kafir . kedua, zakat kepada muallaf ini tidak gugur, tapi pemberiannya tergantung pada illat (alas an syar'i) tertentu, yaitu untuk mengikat hati (ta'liful qulub) muallaf menurut pandangan khalifah³⁰.

Dalil bahwa muallaf orang muslim saja, adalah sabda Rasulullah SAW kepada Muadz bin Jabal RA yang diutus ke yaman untuk mengajak kaum ahli kitab masuk islam “ maka beritahukanlah kepada mereka (orang yang sudah masuk islam dari ahli kitab itu) bahwa Allah SWT telah mewajibkan zakat atas mereka pada harta-harta mereka, yang diambil dari orang-orang kaya dari mereka, dan dibagikan kepada orang-orang fakir mereka” (HR Bukhari No 395 ; Muslim No 19 dari ibnu Abbas Ra).³¹

Ada tiga kategori muallaf yang berhak menerima zakat :

- 1) Orang-orang yang dirayu untuk memeluk islam, pendekatan terhadap hati orang yang diharapkan akan masuk islam atau keislaman orang yang berpengaruh untuk kepentingan islam dan umat islam.
- 2) Orang-orang yang dirayu untuk membela umat islam, dengan memersuasikan hati para pemimpin dan kepala negara yang berpengaruh, baik personal maupun Lembaga, dengan tujuan ikut bersedia memperbaiki kondisi imigran warga minoritas muslim dan membela kepentingan mereka. Atau untuk menarik hati para pemikir dan ilmuwan demi memperoleh dukungan dan pembelaan mereka dalam permasalahan kaum muslimin, misalnya, membantu

³⁰ Tofik Pram, *Tujuh Muallaf yang Mengharumkan Islam*, (Jakarta Selatan: Noura Books, 2015), hlm14

³¹ Syaikh Abdul Muhsin Al-Badr hadist arbain, hadist ke 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang non muslim korban bencana alam, jika bantuan dari harta zakat itu dapat meluruskan pandangan mereka terhadap islam dan kaum muslimin.

- 3) Orang-orang yang baru masuk islam kurang dari satu tahun yang masih memerlukan bantuan dalam beradaptasi dengan kondisi baru mereka, meskipun tidak berupa pemberian nafkah, atau dengan mendirikan Lembaga keilmuan dan social yang akan melindungi mereka dan memantapkan hati mereka dalam memeluk islam serta yang akan menciptakan lingkungan yang serasi dengan kehidupan baru mereka, baik moral maupun material.

Muallaf biasanya terjadi karena berbagai alasan seperti :

- 1) Pernikahan : muallaf dari pernikahan sekitar 68%.
- 2) Belajar dan menemukan secara keilmuan: muallaf ini biasanya dasarnya adalah pelajar, atau mereka cendekia yang memang dari akademisi, mereka menemukan hidayah setelah belajar dan mempelajari islam, ada sekitar 20% muallaf yang dari kategori ini.
- 3) Hidayah langsung: muallaf disebabkan mimpi, bangun dan tersadar dari koma, nazar atau niat berpindah agama jika niatnya terkabulkan, dan beberapa hal lain. Ada sekitar 12% muallaf dengan alasan ini.³²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah menjelaskan sementara terhadap gejala objek permasalahan. Kerangka pikir merupakan argumentasi, kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Dasarnya Adapun kerangka pikir dapat dilihat dari berbagai tahapan di bawah ini.

³² <https://id.wikipedia.org/wiki/muallaf> (diakses pada 10 november 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa situasi, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan tanpa menggunakan data statistik, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam, dalam menggali data untuk diproses validitas penelitian yang di lengkapi dengan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat Batasan terhadap permasalahan yang akan di diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di JL. A.Rahman Saleh,Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Riau. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan dimulai awal Oktober 2022 sampai dengan akhir februari 2023

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file³³. Juga sumber data primer yang di maksud disini adalah sumber data yang digali langsung dari Ketua Organisasi Pemuda Dewan Dakwah. Selain itu di lakukan pula observasi non partisipan, dalam hal ini peneliti tidak masuk ke dalam objek penelitian, bahkan tinggal di luar, di

³³ Nunung Indah Pertiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1, No 2, (2012)211.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sini peneliti tidak perlu tinggal bersama-sama dengan orang yang berobservasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.³⁴

3. Informan Penelitian

Subjek pada penelitian adalah informan yang berarti orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian ini. Pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh akan menjadi informan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian.³⁵

- a. Gustika Rahman, S.Pd.I ketua PDD kabupaten Kampar
- b. Yendri wahyudi, S.E, M.M sekretaris PDD kabupaten Kampar
- c. Rafli Nugraha Anggota PDD kabupaten Kampar
- d. Ihsan, muallaf

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data perlu dilakukannya beberapa cara agar mendapatkan data , antara lain :

1. Observasi

Gejala yang tampak pada suatu penelitian yang diamati dan dicatat secara sistematis disebut observasi.³⁶ Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai cara spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Karena observasi objek alam yang lain. Melalui obsevasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek

³⁴ Vina Herviana dan Angky Febriansyah. “ Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepeuneur Academy Indonesia Bandung” Jurnal Riset Akuntansi. Vol, VIII/No2/(2016).23.

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers,2009),h 76

³⁶ Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta,2014),h 158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mencari keterangan secara langsung dengan responden untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan penggalan secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan melalui pertanyaan secara langsung.³⁷ Suatu percakapan yang dilakukan oleh informan dan peneliti guna memperoleh data yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang diteliti. Pada kegiatan wawancara peneliti dapat menanyakan apa saja yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditelitinya. Sementara itu informan bertugas untuk menjawab hal-hal yang dipertanyakan oleh peneliti sesuai dengan objek yang diteliti. Namun, informan memiliki hak untuk tidak menjawab pertanyaan dari peneliti jika itu merupakan rahasia dari objek tersebut. Dalam hal ini Teknik wawancara yang dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara terstruktur. Teknik ini merupakan Teknik wawancara yang sudah direncanakan dengan melakukan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan agar mendapatkan data yang akurat dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis³⁸. Dokumentasi bisa juga diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, suta, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat di gunakan sebagai bahan informasi penunjang dan Sebagian berasal dari kajian kasus yang merupaka sumber data pokok yang berasal dari observasi partisipan dan

³⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2004), h199

³⁸ Natalia Nilam Sari “ Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif” Jurnal Wacana. Vol, XIII No, 2 (2014).178.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara mendalam³⁹. Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen dan foto-foto dari kegiatan pembinaan muallaf yang di lakukan oleh Pemuda Dewan Dakwah dalam menerapkan pembinaan dan hasil dokumentasi wawancara mendalam penulis dengan informan penelitian.

E. Validitas Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang di uji oleh datanya.⁴⁰

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan Ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasinya.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang di hasilkan dari objek

³⁹ M. Djunaedi ghony& Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016)Hal 199

⁴⁰ Waryl,Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*,(Aceh : FTK Ar-Raniry Press,2015)

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group,2007),h257.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data variable yang di peroleh dari kelompok subjek yang di teliti dan tidak dimaksudkan untuk penguji hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategorikal. Dari keseluruhan bahan data yang dikumpulkan dianalisis dengan gambaran terhadap fenomena dan keadaan penelitian hingga memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu analisis interaktif miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Adapun Langkah- Langkah Teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan ,pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴³

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu hasil dari penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Proses penyajian data ini belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga peneliti

⁴² Sandu Suyoto , *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),h 83.

⁴³ Ahmad Rijali “ Analisis Data Kualitatif “ Jurnal AlHadharah. Vol 17. No 33 (2018) 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiak boleh terburu-buru untuk menghentikan kegiatan ini sebelum yakin bahwa semua hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian telah dipaparkan atau disajikan peneliti. Pada tahap ini peneliti, membandingkan data dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan untuk memperoleh hasil yang relevan.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah di sediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁵

⁴⁴Nurul Hidayati, Khairul Hadi, Mhsc, “ Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis” Jurnal ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah, Vol 2 No 2 (2017)751

⁴⁵ Ahmad Rijali “ Analisis Data Kualitatif “ Jurnal AlHadharah. Vol 17. No 33 (2018) 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kecamatan Bangkinang Kota

1. Letak Geografis

Kecamatan Bangkinang Kota yang juga merupakan ibu Kota Kabupaten Kampar, dan merupakan kelurahan induk dan telah dimekarkan, yang diresmikan pemekarannya pada tahun 2001, terpisah menjadi 2 (dua) wilayah Kelurahan/Desa yaitu Kelurahan Bangkinang dan Kumantan Kecamatan Bangkinang. Pemekaran Kecamatan ini dilakukan karena tuntutan akan peningkatan pelayanan masyarakat agar lebih dekat kepada semua kalangan dan masyarakat Bangkinang berkependudukan campuran serta berbeda etnis atau suku bangsa lain yang menjadi pendatang dari luar Bangkinang serta mempunyai mata pencaharian di Bangkinang. Wilayah Kelurahan Bangkinang memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan sungai Kampar
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Ridan Permai
- c. Sebelah Timur dengan Desa Kumantan
- d. Sebelah Barat dengan Kelurahan Langgini.

Secara geografis masyarakat bangkinang sangat diuntungkan dari sisi administrative, sebab, seluruh perkantoran pemerintah kabupaten yang berfungsi sebagai pelayanan public berada di kecamatan bangkinang kota.⁴⁶

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di kecamatan bangkinang kota yang terbagi pada 4 (empat) kelurahan, pertahun 2020-2021 berjumlah 43.077 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁶ Dokumen Kecamatan Bangkinang, Tahun 2020-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangkinang Kota per Tahun 2020-2021

NO	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk
1	Langgini	17.693
2	Bangkinang	16.654
3	Kumantan	5.474
4	Ridan Permai	3.256
	Jumlah	43.007

B. Sejarah Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar

1. Profil Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar

Pemuda Dewan Dakwah ini berada di kecamatan Bangkinang Kota tepatnya di Radio RAMA FM di Jalan Dr. A Rahman saleh, Organisasi ini berdiri pada 29 oktober 2020. Yang di ketuai Oleh Gustika Rahman S.Pd.I. Pemuda Dewan Dakwah ini atau disingkat dengan PDD merupakan sayap dari Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia kabupaten Kampar. Dewan dakwah didirikan pada tanggal 26 februari 1967 oleh para ulama pejuang diantaranya adalah bapak Mohammad Natsir (Mantan Perdana Menteri RI).

Dewan dakwah adalah organisasi dakwah yang berbadan hukum, yang kini telah berkembang ke seluruh tanah air di 30 provinsi dan lebih 100 di kota madya & kabupaten dengan kantor pusat di jalan keramat raya no 45 Jakarta.

Pemuda Dewan Dakwah kabupaten Kampar mempunyai visi dan misi, visi yaitu untuk kemaslahatan ummat (Dakwah Ilallah). Sedangkan misi yaitu :

- Melaksanakan khittah dakwah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dewan dakwah guna terwujudnya tatanan kehidupan yang islami.
- Menanamkan akidah dan menyebarkan pemikiran islam yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyiapkan Du'at untuk berbagai tingkatan sosial kemasyarakatan dan menyediakan sarana untuk meningkatkan kualitas dakwah
- d. Menyadarkan umat akan berkewajiban dakwah dan membina kemandirian mereka
- e. Membendung pemurtadan, ghazwul fikri dan harakah hadamah
- f. Mengembangkan jaringan Kerjasama serta koordinasi ke arah realisasi amal jama'I
- g. Membangun solidaritas islam internasional dalam rangka turut serta mendukung terciptanya perdamaian dunia

2. Program Pembinaan Muallaf oleh Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar

Berikut program dari pembinaan Muallaf yang di lakukakan oleh organisasi Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar :

- a. Kursus Dirasah Islamiyyah
 - 1) Dasar-dasar aqidah dan tauhid
 - 2) Dasar-dasar fiqih
 - 3) Dasar-dasar akhlak
 - 4) Praktik ibadah
 - 5) Qira'ah Al-Qur'an
- b. Kursus Dirasah Islamiyyah II
 - 1) Teologi islam
 - 2) Fiqih munaqahat dan mawaris
 - 3) Tahfiz surah-surah pendek
 - 4) Lomba khutbah jumat dan surah pendek
- c. Praktik fardu 'Ain dan fardu kifayah
 - 1) Shalat wajib dan sunnah
 - 2) Pelaksanaan fardu kifayah

3. Fasilitas-fasilitas di Pemuda Dewan Dakwah kabupaten Kampar

- a. Ruangan
- b. Radio Rama FM 96,3 MHz
- c. Parkir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sound system
- Kamar mandi
- Tempat wudhu

4. Susunan Pengurus Organisasi Pemuda Dewan Dakwah

- Ketua : Gustika Rahman, S.Pd.I
- Sekretaris : Yendri Wahyudi, S.E, M.M
- Bendahara : Ari Alvis
- Anggota : Rafli Nugraha

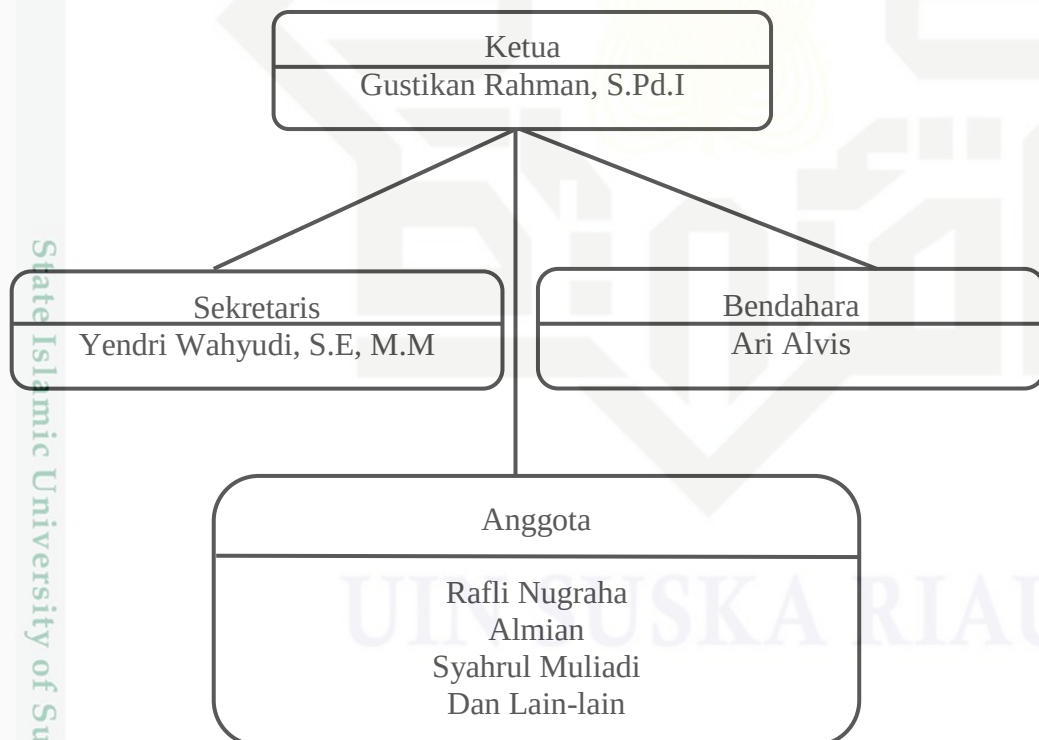
Mardailis Dahlan

Almian

Syahrul Mulyadi

Ilham Maulana

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Pemuda Dewan Dakwah
Kabupaten Kampar





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pembinaan muallaf yg dilakukan oleh tokoh agama lebih di fokuskan pada saat pemberian ceramah agama oleh ustadz, di sini Pembina memperbanyak kegiatan ceramah agama Adapun bentuk pembinaan ini ialah dalam bentuk kelompok berupa memberikan pesan-pesan keislaman melalui cermah, diskusi, dan juga tanya jawab kepada ustad dan teman-teman Pembina. Kemudian juga terdapat bentuk saling berbagi cerita sesama muallaf dengan Pembina mengenai pengalaman dan permasalahan tentang keislaman yang baru mereka pelajari.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dari pembinaan yang dilakukan oleh Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar kepada muallaf ialah, *Pertama* : adanya peserta didik/muallaf itu sendiri. *Kedua* : adanya Pembina, hal ini bisa ditunjukkan dengan memberikan kenyamanan atau sikap baik dari Pembina yang diberikan kepada peserta didik/muallaf dalam proses pembinaan. *Ketiga*: fasilitas. *Keempat*: Dana. Kemudian faktor penghambat dari pembinaan muallaf ini ialah, *Pertama*: Kurangnya dana dari Lembaga / instansi, oleh karna itu Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar mencari dana sendiri untuk melaksanakan pembinaan. *Kedua* : Kurangnya perhatian dari Kementrian Agama. *Ketiga* : adanya muallaf yang ingin Kembali ke agama asalnya, karena mereka merasa tidak tenang dan goyah dengan keadaan sekitar, juga kurangnya memahami agama barunya. *Keempat* : Akses jalan yang sulit serta jaringan yg susah untuk menghubungi masyarakat tersebut.



B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah tertera diatas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, agar dapat memberikan inspirasi-inspirasi yang dilaksanakan demi kemajuan Oraganisasi Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dalam melakukan pembinaan kepada para muallaf orang yang baru menimba ilmu agama islam, sehingga bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman baru bagi Pembina dengan karakter muallaf yang beragam dan berbeda-beda. Berikut saran yang dapat membangun untuk kebaikan bersama:

1. Bahwasanya dalam belajar praktik ibadah seperti shalat, wudhu, dan baca Al-Qur'an hendaknya lebih diintensifkan, karena tidak hanya pada pengetahuan teori saja, tetapi juga aplikasi ilmu yang didapat merupakan salah satu hal yang penting.
2. Tersedianya komunikasi yang berkaitan tentang informasi kajian yang lebih solid antara tim Pembina dengan muallaf.
3. Supaya muallaf tidak jenuh dengan segala bentuk kegiatan, alangkah baiknya dalam mengaplikasikan pengetahuan islamnya dengan menggunakan media film dan tempat-tempat yang bernuansa islami untuk menambah kecintaan dan pengetahuan para muallaf tentang islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan.2009. *Muallaf Perspektif Ulama Fuqoha* Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Rijali.2018. “ *Analisis Data Kualitatif* “ Jurnal AlHadharah. Vol 17. No 33 91
- Ahmad Amar.2013.” *Dinamika Komunikasi Islam Di Media Online*” Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 9. No 21
- Achmad Rostandi,1993. *Ensiklopedia Dasar Islam*. Jakarta: PT Pradaya Pramita
- Bambang Syamsul Arifin, 2008. *Psikologi Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Badudu.2002. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Lengkap* , Jakarta: ciagros, pers.
- Burhan Bungin.2009. *Penelitian Kualitatif* Jakarta : Rajawali Pers.
- Djamaluddin, Ancok dan Fuad,Nashori.2008. Psikologis Islam : *Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djunaidi,M dan Al-Manshur, Fauzan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Dradjat.Zakiah.1985. *Pembinaan Jiwa Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dradjat.Zakiah.1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Fayadi,Faiz Dkk.2012. *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*. Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Harriandja, Maribot T.E, 2002. *Pengadaan, Pengkompensasian,dan Peningakatan Produktifitas Pegawai*, Jakarta : Grasindo
- Haider Barong, 2013. *Umar Bin Khattab*, Jakarta : Yayasan Cipta Persada
- Harun Nasution, 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan
- Koentjaningrat.1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- M.Burhan Bungin.2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenada Media Group.
- M.Quraish Shihab.2011. *Titik Temu Agama dan Analisis Pemikiran dalam Sayyid Qubt, Al-athfyul arbaah*. Jakarta : Ramadhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nico Syukur, 1998. *Pengalaman Dan Motivasi Beragama Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kamisius

Nunung Indah Pertiwi.2012. “ *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1, No 2, 211

Nurul Hidayati, Khairul Hadi, Mhsc,2017. “ *Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis*” Jurnal ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah, Vol 2 No 2 .751.

Rasyid.2000. *Konsep Ajaran Agama* . Jakarta : PT. Pradaya Paramita.

Sandu Suyoto.2015.*Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Soerjono Soekanto.2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syarif Hade Masyah.2002. *Hikmah di Balik Hukum Islam*, (Jakarta : Mustaqim. Cet ke I,2002)

Tofik Pram.2015. *Tujuh Muallaf yang Mengharumkan Islam*, Jakarta Selatan: Noura Books.

Vina Herviana dan Angky Febriansyah.2016 “ *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepeuneur Academy Indonesia Bandung*” Jurnal Riset Akuntansi. Vol, Viii/No2/.23.

Waryl Wahidin Dkk. 2015 *Metodologi Penulisan Kualitatif&Grounded Theory*,Aceh: FTK Ar-Raniry press

WJS. Poerwadamirta.1950, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Balai Pustaka.

Zem.1999, *Saya Memilih Islam II: Kisah Orang-orang yang Kembali Ke jalan Allah*, Jakarta: Gema Insani Press

Wawancara

Wawancara dengan Abuya Gustika Rahman Ketua Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Abuya Yendri Wahyudi Sekretaris Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Rafli Nugraha Anggota Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Ihsan Muallaf Kecamatan Bangkinang kota

Lampiran

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Abuya Gustika Rahman Selaku Ketua Pemuda Dewan Kabupaten Kampar



Wawancara dengan Rafli Nugraha Selaku Anggota Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambaran Kantor Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar



Kegiatan Lomba Antar Muallaf Sekabupaten Kampar.



**PEMUDA DEWAN DAKWAH
KABUPATEN KAMPAR**

**SEKRETARIAT II : RADIO RAMA 96.3 FM
BANGKINANG**

Kode Pos : 28411

03/PDD-KPR/II/2023

Lampiran

Perihal

Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan
Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi

Assalamualaikum wr.wb.

Menindak Lanjuti Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor :530/DPMPTSP/Non Izin-Riset/52594 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Kepada :

Nama

: M.Ridho

NIM/KTP

: 11940412164

Program Studi

: Manajemen Dakwah

Fakultas

: Dakwah dan Informasi UIN Suska Riau

Jenjang

: S1

Model Penelitian

: Peran Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar Dalam Membina
Muallaf di Kabupaten Kampar.

Kami menerima dan tidak keberatan serta siap membantu memberikan data pada riset/prakerja tersebut. Melakukan riset di Organisasi Pemuda Dewan Dakwah Kabupaten Kampar dimulai pada tanggal 22 Desember 2022 sampai 22 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum wr.wb

Ketua Umum Pemuda Dewan Dakwah
Kabupaten Kampar



GUSTIKA RAHMAN, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal: Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 30 November 2022

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di- Tempat

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing **MENYETUJUI** bahwa Naskah Riset Proposal Saudara :

Nama : M.Ridho
 NIM : 11940412164
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Pemuda Dewan Dakwah dalam membina Muallaf di kabupaten Kampar.

Untuk diajukan pada Seminar Proposal mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian naskah riset ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 30 November 2022
 Pembimbing

H. Darusman, M. Ag
 NIP. 197008131997031001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208172009101002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-690/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Sifat $\exists$: Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. **M.Ridho**

Kepada Yth.

H.Darusman, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **M.Ridho** NIM. 11940412164 dengan judul **“Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Mualaf di Kabupaten Kampar,Provinsi Riau”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

Undang

T

Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Nomor : B-7146/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M. RIDHO
N I M	: 11940412164
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Pemuda Dewan Dakwah Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar".

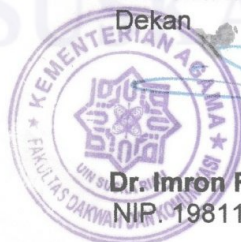
Adapun sumber data penelitian adalah :

" Organisasi Pemuda Dewan Dakwah di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/52594
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7146/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 15 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : M. RIDHO |
| 2. NIM / KTP | : 11940412164 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PEMUDA DEWAN DAKWAH DALAM MEMBINA MUALLAF DI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : ORGANISASI PEMUDA DEWAN DAKWAH DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



M. Ridho, Lahir di Desa Kampung Panjang Airtiris, 31 Agustus 2001. Anak Pertama dari Dua Bersaudara, dari pasangan ayahanda Hendri Lisman dan ibunda Nur'aini. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 001 Kabun Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu. Lulustahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs PPDN-TB (Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang) Kampar, lulus pada tahun 2016. setelah menyelesaikan pendidikan MTs, penulis melanjutkan pendidikan di MA PPDN-TB kampar dengan mengambil jurusan Agama, dan lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Uin Suska Riau selama dua bulan di Desa Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Kemudian pada bulan September-Desember 2022 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di sebuah Lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) Bangkinang. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul ***“Peran Pemuda Dewan Kabupaten Kampar Dakwah Dalam Membina Muallaf Di Kabupaten Kampar”***, penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 18 April 2023 Jurusan Manajemen Dakwah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU